**BAB 3**

**KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS**

**3.1 Kerangka Konsep**

Konsep adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Oleh sebab itu, konsep tidak dapat diukur dan diamati secara langsung. Agar dapat diamati dan dapat diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel-variabel. Dari variabel itulah konsep dapat diamati dan diukur (Notoatmodjo, 2012:83)

Variabel independen adalah variabel yang memepengaruhi, variabel independen dari penenlitian ini adalah mengkonsumsi kayu manis. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruh, variabel dependen dari penelitian ini adalah Diabetes Mellitus Tipe 2

**Skema 3.1**

**Kerangka Konsep Penelitian**

Post Test:

Kadar Gula Darah setelah diberikan Air Rebusan Kayu Manis

Pre Test:

Kadar Gula Darah sebelum diberikan Air Rebusan Kyu Manis

Mengkonsumsi Air Rebusan Kayu Manis

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi opersional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagiamana caranya menentukan variabel dan mnegukur suatu variabel. (Setiadi, 2013:122)

Defenisi operasional pada penelitian ini digambarka dengan menggunakan table sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi Operisonal | Cara Ukur | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
|  | **Independen** |  |  |  |  |  |
|  | Mengkonsumsi Air Rebusan Kayu Manis | Air Hasil dari Rebusan Kayu Manis yang diberikan kepada Penderita DM | Pemberian 200 cc air rebusan kayu manis ini diberikan sebanyak 2 kali sehari pagi | 1 Gelas | **-** | **-** |
|  | **Dependen** |  |  |  |  |  |
|  | Kadar Gula Darah  Diabetes Mellitus Tipe 2 | Kadar Gula Darah pada Penderita DM Tipe 2 yang telah diukur sebelum mengkonsumsi Air Rebusan Kayu Manis | Observasi | 1. Alat ukur GCU (glukometer), alkohol swep, dan strip  2. Lembar observasi | Nominal | 1. Normal >180mg/dl 2. Tidak normal 200mg/dl. |
|  | Kadar Gula Darah Diabetes Mellitus Tipe 2 | Kadar Gula Darah pada Penderita DM Tipe 2 setelah mengkonsumsi Air Rebusan Kayu Manis | Observasi | 1. Alat ukur GCU (glukometer), alcohol swep, dan strip  2. Lembar observasi | Nominal | 1. Normal >180mg/dl 2. Tidak normal 200mg/dl. |

* 1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis yang harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti empiris. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian, maka hyotesis ini dapat benar atau salah, dapat diterima atau ditolak (Setiadi, 2013:56)

Berdasarkan kerangka konsep di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

* + 1. **Hipotesis Nol (H0)**

Pada penelitian, hipotesis nol ini diartikan sebagai tidak adanya hubungan atau perbedaan antara dua fenomena yang diteliti. Diberikan notasi symbol dengan (H0) (Setiadi,2013:58).

Tidak ada pengaruh mengkonsumsi air rebusan kayu manis terhadap penurunan kadar gula darah Diabetes Mellitus Tipe 2.

* + 1. **Hipotesis Alternatif (Ha)**

Hipotesis ini berbunyi adanya perbedaan atau adanya hubungan anatara dua fenomena yang diteliti (variabel bebas dengan variabel terkait), diberi notasi atau symbol dengan (Ha) (Setiadi,2013: 58)

Ada pengaruh mengkonsumsi air rebusan kayu manis terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.